

## **MUNASABAHPASANGAN DIKSI AL-QURAN**

**Muhammad Amri**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate

### ***Abstract:***

*Attention to the Qur'anic word (mufradat al-Quran) is sufficient for a large portion of the Qur'anic Study. Whether in the form of detecting the correct selection of words in a verse, the study of repetition of words in the Qur'an, to the linkage of each word in a single verse of the Qur'an. It turns out that in the Qur'an there is a pair of words called the same number of repetitions that have not been explored more deeply by so many experts of Alqur'an. This study is a literature study in the form of descriptive qualitative research using approach 'Ulum al-Qur'an. This paper traces each pair of words that have the same number of repetitions in the Qur'an, the range of meanings of the repetitions in the Qur'an and then to further determines the munasabah (relation) between the pair of words. This study produces a table of pairs of words mentioned in the Qur'an with the same number, then produces a table of meaning ranges from those words in its repetition in the Qur'an which in turn gets some categories of linkages between the word pairs in the form of causal linkage, process-results, synonyms, antonyms, characters (characteristics), and functions. The results of this study are expected to bring up the other side of the miracles of the Qur'an from the point of the mufradat al-Qur'an. At the same time bring the hidden wisdom of the content of Alqur'an with the overall meaning and meaning of each Alqur'an word.*

***Keywords: mufradat Alqur'an, pair of diction, relation diksi Alqur'a***

**Abstrak:**

Perhatian terhadap *mufradāt Al-Qur'an* cukup mendapatkan porsi besar dalam Studi Alqur'an. Baik berupa deteksi pemilihan kata yang pas dalam sebuah ayat, telaah pengulangan kata dalam Alqur'an, hingga keterkaitan tiap kata dalam satu ayat Alqur'an. Ternyata dalam Alqur'an terdapat pasangan kata yang disebut dengan jumlah pengulangan yang sama yang belum banyak dieksplorasi lebih mendalam oleh sekian pakar Ilmu Alqur'an. Studi ini adalah sebuah kajian pustaka berupa penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan '*Ulum al-Qur'ān*. Berusaha menelusuri tiap pasang kata yang memiliki jumlah pengulangan sama dalam Alqur'an. Menelusuri kisaran makna dari sekian kali pengulangannya dalam Alqur'an. Untuk selanjutnya menentukan *munāsabah* (relasi) antara sepasang kata tersebut. Studi ini menghasilkan sebuah tabel pasangan kata yang disebut dalam Alqur'an dengan jumlah sama, selanjutnya menghasilkan sebuah tabel kisaran makna dari kata-kata tersebut dalam pengulangannya dalam Alqur'an yang pada akhirnya mendapatkan beberapa kategori keterkaitan antara pasangan kata tersebut berupa keterkaitan sebab-akibat, proses-hasil, sinonim, antonim, karakter (ciri khas), dan fungsi. Hasil studi ini diharapkan dapat memunculkan sisi lain kemukjizatan Alqur'an dari sudut *mufradāt al-Qur'an*. Sekaligus memunculkan hikmah-hikmah tersembunyi dari kandungan Alqur'an secara makna menyeluruh maupun makna dari tiap kata Alqur'an.

**Kata kunci :** mufradat Alqur'an, pasangan diksi, relasi diksi Alqur'an

**Pendahuluan**

Alqur'an ibarat berlian yang mempunyai banyak sisi. Jika dipandang dari satu sisi akan menampakkan keindahan tersendiri.

Apabila dilihat dari sisi yang lain akan tampak keindahan yang lain pula. Berlian itu senantiasa berkilau sepanjang waktu.<sup>1</sup> Alqur'an kelihatan diam, namun jika diteliti, dipelajari, dan dikaji dengan saksama di dalamnya penuh dengan kekuatan yang sangat dahsyat dari semua sudutnya.<sup>2</sup>

Studi Alqur'an senantiasa mengalami perkembangan seiring perkembangan ilmu bantu bagi '*Ulūm al-Qur'ān*. Secara garis besar, *genre* dan obyek penelitian Alqur'an dapat dibagi menjadi tiga kategori. Pertama, penelitian yang menjadikan teks Alqur'an sebagai obyek utama. Meminjam istilah Amin Khūli, penelitian kategori ini diistilahkan dengan *dirāsāt mā fī al-naṣṣ*. Kedua, penelitian yang menempatkan hal-hal di luar teks Alqur'an, namun tetap berkaitan erat dengannya sebagai obyek penelitian. Oleh Amin Khūli, penelitian semacam ini diistilahkan dengan *dirāsāt haula al-naṣṣ*. Ketiga, penelitian yang menjadikan pemahaman terhadap teks Alqur'an sebagai obyek penelitian. Berikut yang Keempat, penelitian yang memberikan perhatian pada respon masyarakat terhadap teks Alqur'an dan hasil penafsiran seseorang.<sup>3</sup>

Beberapa Ulama Tafsir mengawali kajiannya terhadap makna ayat dengan menelaah makna *mufradāt* Alqur'an. Telaah tersebut biasanya menjelaskan detail diksi Alqur'an yang benar-benar mengindikasikan pemilihan kata yang sangat pas dalam setiap kalimatnya. Misalnya, dalam salah satu ayat surah al-Fatihah, Allah menggunakan kata *al-Ḥamd* sebagai pujian bagi Allah swt., sementara dalam bahasa Arab, kata yang berarti pujian cukup

---

<sup>1</sup> Ahsin Sakho Muhammad (2017). *Oase Al-Qur'an Penyecjuk Kehidupan*. Qaf Media Kreativa. h. 14

<sup>2</sup> Ahsin Sakho Muhammad (2017). h. 15

<sup>3</sup> Lihat Pengantar Sahiron Syamsuddin dalam M. Mansyur, dkk. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH Press & TERAS. h. iii

banyak seperti *al-Syukr*, *al-Tsanā'*, *al-Tahiyat* dan lain-lain. Setelah diteliti lebih mendalam, dipahami bahwa kata pujian dengan *al-Ḥamd* adalah bentuk pujian tertinggi. Hal ini dapat ditemukan pada beberapa karya penafsir Alqur'an terkemuka, diantaranya al-Zamakhsyari dengan menguraikan perbedaan lapisan makna dari kata *al-Ḥamd* dengan kata *al-Syukr* dan *al-Tsanā'*<sup>4</sup>. Berikut al-Thabarī dalam penjelasan ayat tersebut menguraikan bahwa makna *al-Ḥamd* mencakup segala bentuk pujian dan kesyukuran yang sempurna<sup>5</sup>.

Lebih jauh, kajian terhadap *mufradāt* Alqur'an kadang menelaah jumlah pengulangan sebuah kata dalam Alqur'an, kemudian memberikan penekanan pada keseringan penyebutan kata tersebut. Hal semacam ini didapati dalam karya Ulama Tafsir semisal dalam menjelaskan *yaum al-Dīn*, Quraish Shihab dalam karya tafsirnya menyinggung bahwa kata *yaum* disebutkan dalam Alqur'an sebanyak 365 kali<sup>6</sup>. Benar-benar sesuai dengan jumlah hari dalam setahun. Sebuah eksplorasi terhadap Alqur'an yang tidak hanya menitikberatkan makna kata melainkan sampai memperhatikan pemilihan kata dan pengulangannya sekaligus.

Melihat realitas di atas, Alqur'an dalam tiap pemilihan kata atau diksi yang digunakan, seakan telah melalui sebuah penyaringan dan pemilihan yang benar-benar ketat sehingga dapat dipahami bahwa setiap kata sangat terkait dengan makna mendalam, baik

---

<sup>4</sup> Mahmūd bin 'Umar al-Zamakhsyarī (1998). *Al-Kasysyāf 'an Ḥaqā'iq Gawāmiḍ al-Tanzīl wa 'Uyūni al-Aqāwīl fī Wujūh al-Ta'wīl*. Tahqiq 'Ādil Ahmad Abd al-Maujūd. Riyadh: Maktabat al-'Abikān. Juz I. h. 111

<sup>5</sup> Muhammad Ibn Jarīr al-Thabarī. *Tafsīr al-Ṭabarī Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl al-Qur'ān*. Tahqiq Mahmud Muhammad Syākīr. Cairo: Dār Ibn Taymiyah. Juz I. h. 138

<sup>6</sup> Muhammad Quraish Shihab (2017). *Tafsīr al-Miṣbāḥ pesan, kesan, dan kecerasian al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati. Ed.Rev. Jilid I. h. 51

dalam fungsinya menopang pemaknaan terhadap ayat maupun makna dari pengulangan kata tersebut dalam Alqur'an.

Dalam disiplin studi Alqur'an telah berkembang beberapa cabang kajian, diantaranya telaah tentang ilmu *ma'ājim alfādz al-Qur'ān* yang telah menghasilkan beberapa karya monumental dalam bidang ini semisal *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfādz al-Qur'ān* karya Fu'ad Abd al-Bāqī yang memetakan penyebaran kata-kata Alqur'an sekaligus menentukan berapa kali kata tersebut terulang dalam Alqur'an. Selain itu telah berkembang pula ilmu *al-wujūh wa al-nadzhā'ir* semisal kitab *Qāmūs al-Qur'ān aw Iṣlāḥ al-Wujūh wa al-Nadzhā'ir fī al-Qur'ān al-Karīm* oleh al-Dāmigānī dan *Al-Wujūh wa al-Nadzhā'ir fī al-Qur'ān al-Karīm* karya Hārūn bin Musa. Sebuah kajian yang menyajikan beberapa kata dalam Alqur'an yang diulang beberapa kali dengan kisaran makna berbeda-beda sesuai konteks ayat.

Melihat kapasitas besar yang terdapat pada *mufradāt* Alqur'an yang sarat dengan kandungan makna yang masih sangat luas untuk dieksplorasi, dengan bermodalkan karya Ulama dalam kajian *ma'ājim alfādz al-Qur'ān* dan kajian *al-wujūh wa al-nadzhā'ir*, sekaligus terilhami oleh kajian *munāsabāt al-Qur'ān* yang sejauh ini sangat apik memaparkan keterkaitan antara surah-surah maupun ayat-ayat Alqur'an. Muncul sebuah kegelisahan untuk menelaah kata-kata Alqur'an yang disebutkan dalam jumlah yang sama, selanjutnya melacak kisaran makna dari tiap pengulangan kata tersebut, untuk kemudian mencari relasi keterkaitan antara kata-kata dengan jumlah pengulangan yang sama.

Kegelisahan tersebut termotivasi oleh ungkapan al-Biqā'I dan Abū Ja'far al-Zubāir yang berkonsentrasi pada ilmu *munāsabah al-Qur'ān*. Bahwa sesungguhnya *munāsabah* pada beberapa kesempatan menjadi salah satu kunci untuk membuka sekian banyak

hikmah dan isi dari pemahaman terhadap Alqur'an.<sup>7</sup> Pengulangan dua kata dengan jumlah sama dalam Alqur'an semisal kata *dunyā* dan *ākhirat* tentunya menarik untuk ditelaah lebih lanjut, dan mencari keterkaitan antara keduanya. Upaya menelusuri keterkaitan antara kata Alqur'an ini diharapkan dapat memunculkan sisi lain kemukjizatan Alqur'an.

## Metode

Studi ini adalah kajian pustaka berupa penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan Ulumul Qur'an. Adapun langkah-langkah penelitian ini kurang lebih sama dengan penelitian kualitatif pada umumnya, dimulai dengan pengumpulan data, kemudian pemilahan data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan. Secara spesifik studi ini dimulai dengan menelusuri pasangan *mufradāt al-Qur'ān* yang disebutkan dalam jumlah sama yang mungkin memiliki relasi antara keduanya. Selanjutnya melihat kisaran makna seputar penggunaan kata-kata tersebut dalam Alqur'an. Kemudian lebih lanjut mencari relasi ataupun keterkaitan antara kedua kata tersebut.

## Diksi dengan Jumlah Penyebutan yang Sama

Dari sekian banyak kata yang digunakan dalam Alquran, ternyata didapati beberapa kata memiliki pengulangan dengan jumlah sama. Penelusuran kata-kata Alqur'an dalam hal ini difokuskan pada dua kata yang memiliki kesamaan jumlah penyebutan dan terindikasi memiliki keterkaitan antara satu dan lainnya.

---

<sup>7</sup> Mahmud Hasan 'Umar. *Al-Munāsabat fī al-Qur'ān al-Karīm*. Alūkah.net. h.24

No.	Kata	Kata	Keterangan	Jumlah Penyebutan dalam Alquran
1.	(الصبر) <i>Kesabaran</i>	(الأجر) <i>Pahala</i>	Kata dan Derivasinya	102 kali
2.	(الشهوات) <i>Syahwat</i>	(الصيحة) <i>Petir</i>	Kata dan Derivasinya	13 kali
3.	(الإفك) <i>Berita bohong</i>	(الشر) <i>Keburukan</i>	Kata dan Derivasinya	30 kali
4.	(العفو) <i>Maaf</i>	(الكيد) <i>Tipu daya</i>	Kata dan Derivasinya	35 kali
5.	(الهوى) <i>Hawa nafsu</i>	(الباطل) <i>Kebatilan</i>	Kata dan Derivasinya	36 kali
6.	(الأذى) <i>Kotoran</i>	(المرض) <i>Penyakit</i>	Kata dan Derivasinya	24 kali
7.	(الركوع) <i>Ruku'</i>	(القنوت) <i>Tunduk</i>	Kata dan Derivasinya	13 kali
8.	(الصوم) <i>Puasa</i>	(الفم) <i>Mulut</i>	Kata dan Derivasinya	13 kali
9.	(الإسراف) <i>Berlembihan(boros)</i>	(المسكين) <i>Miskin</i>	Kata dan Derivasinya	23 kali
10.	(الليل) <i>Malam</i>	(السجود) <i>Sujud</i>	Kata dan Derivasinya	92 kali
11.	(الضيق) <i>Kesempitan</i>	(الطمأنينة) <i>Ketenangan</i>	Kata dan Derivasinya	13 kali
12.	(الطهر) <i>Kebersihan</i>	(الإخلاص) <i>Keikhlasan</i>	Kata dan Derivasinya	31 kali
13.	(محمد ﷺ) <i>Muhammad saw.</i>	(السراج) <i>Pelita</i>	Kata dan Derivasinya	4 kali
14.	(القرآن) <i>Al-Qur'an</i>	(الإسلام) <i>Islam</i>	Kata dan Derivasinya	70 kali

15.	(الساعة) <i>Waktu</i>	(الإثم) <i>Dosa</i>	Kata dan Derivasinya	48 kali
16.	(الدنيا) <i>Dunia</i>	(الأخرة) <i>Akhirat</i>	Kata dan Derivasinya	115 kali
17.	(الشياطين) <i>Syaithan</i>	(الملائكة) <i>Malaikat</i>	Kata dan Derivasinya	88 kali
18.	(الحياة) <i>Kehidupan</i>	(الموت) <i>Kematian</i>	Kata dan Derivasinya	165 kali
19.	(البصر والبصيرة) <i>Mata dan Penglihatan</i>	(القلب والفؤاد) <i>Hati dan Perasaan</i>	Kata dan Derivasinya	148 kali
20.	(المنفع) <i>Manfaat</i>	(الفساد) <i>Kerusakan</i>	Kata dan Derivasinya	50 kali
21.	(الصيف والحر) <i>Musim Panas dan Panas</i>	(الشتاء والبرد) <i>Musim Dingin dan Dingin</i>	Kata dan Derivasinya	5 kali
22.	(الخيانة) <i>Khianat</i>	(الخبث) <i>Keburukan</i>	Kata dan Derivasinya	16 kali
23.	(الدين) <i>Agama</i>	(السجود) <i>Sujud</i>	Kata dan Derivasinya	92 kali
24.	(التلاوة) <i>Pembacaan</i>	(الصالحات) <i>Orang Saleh</i>	Kata dan Derivasinya	62 kali
25.	(الزكاة) <i>Zakat</i>	(البركات) <i>Keberkahan</i>	Kata dan Derivasinya	32 kali
26.	(العقل) <i>Akal</i>	(النور) <i>Cahaya</i>	Kata dan Derivasinya	49 kali
27.	(البعث) <i>Kebangkitan</i>	(الصراط) <i>Shirath</i>	Kata dan Derivasinya	45 kali
28.	(الصالحات) <i>Kesalehan</i>	(السيئات) <i>Keburukan</i>	Kata dan Derivasinya	167 kali
29.	(الجحيم) <i>Neraka Jahim</i>	(العقاب) <i>Balasan</i>	Kata dan Derivasinya	26 kali
30.	(الفاحشة) <i>Keburukan</i>	(الغضب) <i>Kemarahan</i>	Kata dan Derivasinya	24 kali
31.	(اللعنة) <i>Laknat</i>	(الكراهية) <i>Kebencian</i>	Kata dan Derivasinya	41 kali



32.	(الرجس) <i>Perbuatan Buruk</i>	(الرجز) <i>Adzab yang Pedih</i>	Kata dan Derivasinya	10 kali
33.	(اللسان) <i>Lisan</i>	(الموعظة) <i>Pelajaran</i>	Kata dan Derivasinya	25 kali
34.	(السلام) <i>Keselamatan</i>	(الطيبات) <i>Kebaikan</i>	Kata dan Derivasinya	50 kali
35.	(الحرب) <i>Peperangan</i>	(الأسرى) <i>Peperangan</i>	Kata dan Derivasinya	6 kali
36.	(فرعون) <i>Fir'aun</i>	(السلطان) <i>Kekuasaan</i>   (الإبتلاء) <i>Cobaan</i>	Kata dan Derivasinya	74 kali
		Masing-masing 37 kali		
37.	(الإيمان) <i>Keimanan</i>	(المعرفة) <i>Ilmu dan (العلم) Pengetahuan</i>	Kata dan Derivasinya	811 kali
38.	(الإيمان) <i>Keimanan</i>	(الكفر) <i>Kekufuran</i>	Kata	17 kali
39.	(إبليس) <i>Iblis</i>	(الإستعاذة منه) <i>Memohon Perlindungan dari Iblis</i>	Kata dan Derivasinya	11 kali
40.	(السحر) <i>Sihir</i>	(الفتنة) <i>Fitnah</i>	Kata dan Derivasinya	60 kali
41.	(المصيبة) <i>Musibah</i>	(الشكر) <i>Kesyukuran</i>	Kata dan Derivasinya	75 kali
42.	(الإنفاق) <i>Infak</i>	(الرضا) <i>Keridhaan</i>	Kata dan Derivasinya	73 kali
43.	(البخل) <i>Kebakhilan</i>   (الطمع) <i>Ketamakan</i>	(الجود) <i>Keingkaran</i>   (الحسرة) <i>Penyesalan</i>	Kata dan Derivasinya	12 kali
44.	(السلطان) <i>Keselamatan</i>	(النفاق) <i>Kebaikan</i>	Kata dan Derivasinya	37 kali
45.	(الجبر) <i>Keperkasaan</i>   (القهر) <i>Kekuasaan Penuh</i>	(العنوة) <i>Kesombongan</i>	Kata dan Derivasinya	10 kali
46.	(العجب) <i>Kcheranan</i>	(الغرور) <i>Tipuan</i>	Kata dan Derivasinya	27 kali
47.	(الظلام) <i>Kegelapan</i>	(العقاب) <i>Balasan</i>	Kata dan Derivasinya	26 kali

48.	(الزنى) <i>Zina</i>	(الزيف) <i>Kesesatan</i>	Kata dan Derivasinya	9 kali
49.	(البغضاء) <i>Kebencian</i>	(الشح) <i>Kikir</i>	Kata dan Derivasinya	5 kali

Tabel 1<sup>8</sup>

### Kisaran Makna (al-Wujūh wa al-Nadzā'ir) Kalimat

Sebelum menentukan keterkaitan antara pasangan kata, penting untuk melacak kisaran makna yang muncul dari penggunaan kata-kata tersebut dalam Alqur'an. Meskipun perbedaan kisaran makna sangat tergantung pada konteks tiap ayat, namun pengetahuan akan hal tersebut lebih membuka wawasan tentang keterkaitan antara pasangan kata. Adapun hasil penelusuran dalam Al-Quran sebagai berikut dalam table:

No.	Kata	Kisaran Makna dalam Alquran	Keterangan
1.	(الصبر) <i>Kesabaran</i>	- الصوم - الجراءة - الإصرار - الرضا - الصبر نفسه	<sup>9</sup> قاموس القرآن
	(الأجر) <i>Pahala</i>	- المهر - الثواب	<sup>10</sup> قاموس القرآن

<sup>8</sup> Data ini disarikan dari sekian banyak pertanyaan dan jawaban tentang kemukjizatan secara matematis dari jumlah pengulangan kata-kata Alquran. Lihat Qasim Asyur (2001). *Jawāhir Qur'āniyah 1000 su'āl wa jawāb fī Al-Qur'ān al-Karīm*. Beirut-Libanon: Dār Ibn Hazm. h. 87-99

<sup>9</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). *Qāmūs al-Qur'ān aw Islāh al-Wujūh wa al-Nadzhā'ir fī al-Qur'ān al-Karīm*. ditahqiq oleh Abd al-'Aziz Sayyid al-Ahl. Beirut-Libanon: Dār al-'Ilm li al-Malāyīn. h.273

<sup>10</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.17

		- الجعل - نفقة الرضاع	
2.	<i>Syahwat</i> (الشهوات)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	<i>Petir</i> (الصيحة)	- صيحة جبريل جاء بالعذاب - النفخة الأولى - النفخة الثانية	قاموس القرآن <sup>11</sup>
3.	<i>Berita bohong</i> (الإفك)	- الكذب - عبادة الأصنام - ادعاء الولد لله تعالى - قذف المحصنات - التقليل - السحر	قاموس القرآن <sup>12</sup>
	<i>Keburukan</i> (الشر)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
4.	<i>Maaf</i> (العفو)	- الفضل من المال - الترك - العفو بعينه	الوجوه والنظائر <sup>13</sup>
	<i>Tipu daya</i> (الكيد)	- العذاب - القتل - المكر - الحيلة - الصنع - الإحراق بالنار - الخنق	قاموس القرآن <sup>14</sup>

<sup>11</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.285

<sup>12</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.33

<sup>13</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). *Al-Wujūh wa al-Nadzhā'ir fi al-Qur'ān al-Karīm*. Ditahqiq oleh Ḥātim Ṣāliḥ al-Dāmin. Bagdad: Wizārat al-Tsaqāfat wa al-I'lām Dā'irat al-Ātsār wa al-Turāts. h. 84

<sup>14</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.411

5.	<i>Hawa nafsu</i> (الهُوى)	- نزل - شهوة - هلك - ما بين الصدر والحلق - يذهب به	قاموس القرآن <sup>15</sup>
	<i>Kebatilan</i> (الباطل)	- التكذيب - الإحباط - الشرك - الظلم	قاموس القرآن <sup>16</sup>
6.	<i>Kotoran</i> (الأذى)	- الحرام - القمل - الشدة - الشتم - البيهتان - العصيان - التخلف - شغل القلب - المن - العذاب	قاموس القرآن <sup>17</sup>
	<i>Penyakit</i> (المرض)	- الشك - الفجور - الجراحة - جميع المرض	الوجوه والنظائر <sup>18</sup>
7.	<i>Ruku'</i> (الركوع)	- الصلاة - السجود - الركوع بعينه	قاموس القرآن <sup>19</sup>
	<i>Tunduk</i> (القنوت)	- مفرون بالعبودية	الوجوه والنظائر <sup>20</sup>

<sup>15</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.479

<sup>16</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.72

<sup>17</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.27

<sup>18</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 38-39

<sup>19</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.210

<sup>20</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 62

		- مطيعون	
8.	(الصوم) <i>Puasa</i>		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	(الفم) <i>Mulut</i>	- الألسنة - الفم أو الأفواه بعينه	قاموس القرآن <sup>21</sup>
9.	(الإسراف) <i>Berlebihan(boros)</i>	- الحرام - الخلاف - النفقة في معصية - تحريم الحلال - الشرك - الإفراط	قاموس القرآن <sup>22</sup>
	(المسكين) <i>Miskin</i>		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
10.	(الليل) <i>Malam</i>		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	(السجود) <i>Sujud</i>	- الصلاة - الأنبياء - الانقياد - الركوع - السجود بعينه	قاموس القرآن <sup>23</sup>
11.	(الضيقة) <i>Kesempitan</i>		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	(الطمأنينة) <i>Ketenangan</i>	- السكون - الرضا - الإقامة	قاموس القرآن <sup>24</sup>

<sup>21</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.365-366

<sup>22</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.236

<sup>23</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.230

<sup>24</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.297

12.	(الطهر) <i>Kebersihan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- الإغتسال</li> <li>- الاستنجاء</li> <li>- الطهر من الأحداث</li> <li>- أجمع</li> <li>- التنزه عن اللواط</li> <li>- ارتفاع الحيض</li> <li>- والقدر</li> <li>- الطهر من الذنوب</li> <li>- الطهر من الشرك</li> <li>- طهر القلب من</li> <li>الريبة</li> <li>- الطهر من الفاحشة</li> <li>والإثم</li> <li>- الحلال</li> </ul>	قاموس القرآن <sup>25</sup>
	(الإخلاص) <i>Keikhlasan</i>		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
13.	(محمد ﷺ) <i>Muhammad saw.</i>		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	(السراج) <i>Pelita</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- الشمس</li> <li>- محمد ﷺ</li> </ul>	قاموس القرآن <sup>26</sup>
14.	(القرآن) <i>Al-Qur'an</i>		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	(الإسلام) <i>Islam</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- الإخلاص</li> <li>- الإقرار</li> </ul>	الوجوه والنظائر <sup>27</sup>
15.	(الساعة) <i>Waktu</i>		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>

<sup>25</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.298

<sup>26</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.234

<sup>27</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 123

	<i>Dosa</i> (الإثم)	- الشرك - المعصية - الذنب - الخطأ	قاموس القرآن <sup>28</sup>
16.	<i>Dunia</i> (الدنيا)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	<i>Akhirat</i> (الأخرة)	- القيامة - الجنة - جهنم - حين يسأله منكر - ونكير - الأخير	الوجوه والنظائر <sup>29</sup>
17.	<i>Syaithan</i> (الشياطين)	- الكهنة - الحيات - الطغاة من الجن - والإنس	قاموس القرآن <sup>30</sup>
	<i>Malaikat</i> (الملائكة)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
18.	<i>Kehidupan</i> (الحياة)	- الخلق الأول ونفخ الروح - المؤمن المهتدى - النقاء - حياة الأرض بالنبات - حياة عبدة قبل يوم القيامة - الحياة يوم القيامة	الوجوه والنظائر <sup>31</sup>
	<i>Kematian</i> (الموت)	- النطف اللتى لم	الوجوه والنظائر <sup>32</sup>

<sup>28</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.16

<sup>29</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 338

<sup>30</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.264

<sup>31</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 238-239

<sup>32</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 235

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- تصور</li> <li>- الضال عن سبيل التوحيد</li> <li>- جدوبة الأرض وقلة النبات</li> <li>- ذهاب الروح عقوبة</li> <li>- الموت نفسه ذهاب الروح بالأجال</li> </ul>	
19.	<i>Mata dan Penglihatan</i> (البصر والبصيرة)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- البصير بالقلب</li> <li>- البصير بالعين</li> <li>- البصير بالحجة</li> </ul>	الوجوه والنظائر <sup>33</sup>
	<i>Hati dan Perasaan</i> (القلب والفؤاد)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- العقل</li> <li>- الرأي</li> <li>- القلب بعينه في الصدر</li> </ul>	قاموس القرآن <sup>34</sup>
20.	<i>Manfaat</i> (النفعة)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	<i>Kerusakan</i> (الفساد)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- الفساد المعصى</li> <li>- الهلاك</li> <li>- القحط وقلة النبات</li> <li>- القتل</li> <li>- الخراب بالظلم والجور</li> <li>- السحر</li> </ul>	قاموس القرآن <sup>35</sup>
21.	<i>Musim Panas dan Panas</i> (الصيف والحر)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	<i>Musim Dingin dan Dingin</i> (الشتاء والبرد)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>

<sup>33</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 232

<sup>34</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h. 388

<sup>35</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h. 357



22.	(الخبائنة) <i>Khianat</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- الذنب فى الإسلام</li> <li>- خيانة الذى عنده</li> <li>- تكون أمانة</li> <li>- نقض العهد</li> <li>- الخلاف فى الدين</li> <li>- الزنا</li> </ul>	الوجوه والنظائر <sup>36</sup>
	(الخبث) <i>Keburukan</i>		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
23.	(الدين) <i>Agama</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- التوحيد</li> <li>- يوم الحساب</li> <li>- الحكم</li> <li>- الذى يدان الله به</li> <li>- ملة</li> </ul>	الوجوه والنظائر <sup>37</sup>
	(السجود) <i>Sujud</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- الصلاة</li> <li>- الأنبياء</li> <li>- الانقياد</li> <li>- الركوع</li> <li>- السجود بعينه</li> </ul>	قاموس القرآن <sup>38</sup>
24.	(التلاوة) <i>Pembacaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- الإنزال</li> <li>- الاتباع</li> <li>- الكتابة</li> <li>- القراءة</li> </ul>	قاموس القرآن <sup>39</sup>
	(الصالحات) <i>Orang Saleh</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- الإيمان</li> <li>- حسن المنزلة</li> <li>- الرفق</li> <li>- تسوية الخلق</li> <li>- الإحسان</li> <li>- الطاعة</li> </ul>	قاموس القرآن <sup>40</sup>

<sup>36</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 76

<sup>37</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 120

<sup>38</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.230

<sup>39</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.88

<sup>40</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.282

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- اداء الأمانة</li> <li>- بر الوالدين</li> <li>- الأمر بالمعروف والنهي عن المنكر</li> <li>- الحج</li> </ul>	
25.	<i>Zakat</i> (الزكاة)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- النطق بالشهادة</li> <li>- الزكاة بعينها</li> <li>- أصلح</li> <li>- صدقة الفطر</li> <li>- يبرئون</li> <li>- الحلال</li> <li>- الصدقة</li> </ul>	قاموس القرآن <sup>41</sup>
	<i>Keberkahan</i> (البركات)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
26.	<i>Akal</i> (العقل)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	<i>Cahaya</i> (النور)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- دين الإسلام</li> <li>- الأيمان</li> <li>- هدى</li> <li>- نبي</li> <li>- النهار</li> <li>- ضوء القمر</li> <li>- ضوء المؤمنين على الصراط</li> <li>- بيان الحلال والحرام والحكم في التوراة</li> <li>- بيان الحلال والحرام في الفرقان</li> <li>- ضوء الرب عز وجل</li> </ul>	الوجوه والنظائر <sup>42</sup>

<sup>41</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.217

<sup>42</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 339-341

27.	<i>Kebangkitan</i> (البعث)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- الإلهام</li> <li>- الاحياء فى الدنيا</li> <li>- اليقظة من النوم</li> <li>- التسليط</li> <li>- الإرسال</li> <li>- النصب والبيان</li> <li>- النشور من القبور</li> </ul>	قاموس القرآن <sup>43</sup>
	<i>Shirath</i> (الصراط)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- الطريق</li> <li>- الدين</li> </ul>	الوجوه والنظائر <sup>44</sup>
28.	<i>Kesalehan</i> (الصالحات)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	<i>Keburukan</i> (السيئات)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- الشرك</li> <li>- العذاب</li> <li>- الضر</li> <li>- الشر</li> <li>- إتيان الفاحشة</li> </ul>	الوجوه والنظائر <sup>45</sup>
29.	<i>Neraka Jahim</i> (الجحيم)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- الأتون الذى بناه</li> <li>- نمرود لإبراهيم</li> <li>- النار التى وعدھا الله للكافرين</li> </ul>	قاموس القرآن <sup>46</sup>
	<i>Balasan</i> (العقاب)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- العقوبة الغنيمة</li> <li>- القتل</li> <li>- المثلة</li> <li>- العذاب بعينه</li> <li>- العاقبة آخر الشئ</li> <li>- العقبي المأوى</li> </ul>	قاموس القرآن <sup>47</sup>
30.	<i>Keburukan</i> (الفاحشة)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- المعصية فى الشرك</li> </ul>	الوجوه والنظائر <sup>48</sup>

<sup>43</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.73

<sup>44</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 317

<sup>45</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 355

<sup>46</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.102

<sup>47</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.329

<sup>48</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 113

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- الرنا</li> <li>- اتيان الرجال في</li> <li>أديارهم</li> <li>- التثؤور من المرأة</li> </ul>	
	<i>Kemarahan</i> (الغضب)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
31.	<i>Laknat</i> (اللعة)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- المسخ</li> <li>- ضرب الجزية</li> <li>- السخط</li> <li>- عذاب القبر</li> <li>- الحد</li> <li>- الدعاء والطرء</li> <li>- النار</li> <li>- الغرق</li> </ul>	قاموس القرآن <sup>49</sup>
	<i>Kebencian</i> (الكراهية)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- الإءبار</li> <li>- المشقة</li> <li>- لم يرد</li> <li>- عدم القبول</li> </ul>	قاموس القرآن <sup>50</sup>
32.	<i>Perbuatan Buruk</i> (الرجس)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	<i>Adzab yang Pedih</i> (الرجز)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- العذاب</li> <li>- الصنم</li> </ul>	قاموس القرآن <sup>51</sup>
33.	<i>Lisan</i> (اللسان)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- اللغة</li> <li>- الدعاء</li> <li>- اللسان بعينه</li> <li>- الثناء الحسن</li> </ul>	قاموس القرآن <sup>52</sup>
	<i>Pelajaran</i> (الموعظة)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa</i>

<sup>49</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmīgānī (1983). h.415

<sup>50</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmīgānī (1983). h.403

<sup>51</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmīgānī (1983). h.191

<sup>52</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmīgānī (1983). h.414

			<i>al-nadzhā'ir</i>
34.	<i>Keselamatan</i> (السلام)	- هو الله تبارك وتعالى - الخير - الثناء الحسن - السلامة من كل شر - التحية	الوجوه والنظائر <sup>53</sup>
	<i>Kebaikan</i> (الطيبات)	- الحلال - المن والسلوى - الطعام الطيب - واللباس الحسن - والجماع - الشحوم ولحم وكل - ذى ظفر - الذبائح - الرزق الطيب نفسه - الحسن من الكلام	الوجوه والنظائر <sup>54</sup>
35.	<i>Peperangan</i> (الحرب)	- الكفر - القتال	الوجوه والنظائر <sup>55</sup>
	<i>Peperangan</i> (الأسرى)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
36.	<i>Fir'aun</i> (فرعون)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	<i>Kekuasaan</i> (السلطان)	- حجة - الملك والقهر	الوجوه والنظائر <sup>56</sup>
	<i>Cobaan</i> (الإبتلاء)	- النعمة - الإختبار	قاموس القرآن <sup>57</sup>

<sup>53</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 342

<sup>54</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 109

<sup>55</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 375

<sup>56</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 267

<sup>57</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.77

37.	(الإيمان) <i>Keimanan</i>	- الإقرار باللسان من غير تصديق - التصديق - التوحيد - إيمان في شرك	الوجوه والنظائر <sup>58</sup>
	(العلم) <i>Ilmu dan</i> (المعرفة) <i>Pengetahuan</i>	- يرى - إذن - العلم بعينه	الوجوه والنظائر <sup>59</sup>
38.	(الإيمان) <i>Keimanan</i>		
	(الكفر) <i>Kekufuran</i>	- الكفر بتوحيد الله - كفر الجحود - كفر النعمة - البراءة	الوجوه والنظائر <sup>60</sup>
39.	(إبليس) <i>Ibli</i>		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	(الإستعاذة منه) <i>Memohon</i> <i>Perlindungan dari</i> <i>Iblis</i>		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
40.	(السحر) <i>Sihir</i>	- العلم - الكذب - الأخذ بالعين - الجنون - الصرف عن الحق	قاموس القرآن <sup>61</sup>
	(الفتنة) <i>Fitnah</i>	- الشرك - الكفر - بلاء - العذاب في الدنيا	الوجوه والنظائر <sup>62</sup>

<sup>58</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 125

<sup>59</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 245

<sup>60</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 33

<sup>61</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.232

<sup>62</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 78

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- الحرق بالنار</li> <li>- القتل</li> <li>- الصد</li> <li>- الضلالة</li> <li>- المعذرة</li> <li>- العبرة</li> </ul>	
41.	<i>Musibah</i> (المصيبة)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	<i>Kesyukuran</i> (الشكر)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- التوحيد</li> <li>- شكر النعمة</li> </ul>	الوجوه والنظائر <sup>63</sup>
42.	<i>Infāk</i> (الإففاق)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- الزكاة</li> <li>- الصدقة</li> <li>- اليزل في نصرة الدين</li> <li>- النفقة على الزوجات</li> <li>- العمارة</li> <li>- الفقر</li> <li>- الرزق</li> </ul>	قاموس القرآن <sup>64</sup>
	<i>Keridhaan</i> (الرضا)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
43.	<i>Kebakhilan</i> (البخل)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	<i>Ketamakan</i> (الطمع)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	<i>Keingkaran</i> (الجحود)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>

<sup>63</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 124

<sup>64</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.463

	(الحسرة) <i>Penyesalan</i>		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
44.	(السلطان) <i>Keselamatan</i>	- حجة - الملك والقهر	الوجوه والنظائر <sup>65</sup>
	(النفاق) <i>Kebaikan</i>		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
45.	(الجبر) <i>Keperkasaan</i>	- القهار للخلق - الجبار من المخلوقين - المتكبر عن عبادة الله - الجبار فى الطول والعرض والقوة	الوجوه والنظائر <sup>66</sup>
	(القهر) <i>Kekuasaan Penuh</i>		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	(العتو) <i>Kesombongan</i>		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
46.	(العجب) <i>Keheranan</i>	- يأنسا - الإستعظام - الكريم الشريف	قاموس القرآن <sup>67</sup>
	(الغرور) <i>Tipuan</i>		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
47.	(الظلام) <i>Kegelapan</i>	- الشرك - ظلم العبد نفسه - الظلم الذى يظلم الناس	الوجوه والنظائر <sup>68</sup>

<sup>65</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 267

<sup>66</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 167

<sup>67</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.316

<sup>68</sup> Hārūn bin Mūsā (1988). h. 102



		- النقص	
	<i>Balasan</i> (العقاب)	- العقوبة الغنيمة - القتل - المثلة - العذاب بعينه - العاقبة - آخر الشبيئ - العقبي الماوى	قاموس القرآن <sup>69</sup>
48.	<i>Zina</i> (الزنى)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	<i>Kescsatan</i> (الزيع)	- الميل - الضلال	قاموس القرآن <sup>70</sup>
49.	<i>Kebencian</i> (البغضاء)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>
	<i>Kikir</i> (الشح)		Tidak didapati dalam referensi <i>al-wujūh wa al-nadzhā'ir</i>

Tabel 2.

### Relasi antara Kata yang Memiliki Kesamaan Jumlah Penyebutan dalam Alqur'an

Setelah menelaah satu-persatu pasangan kata yang memiliki jumlah penyebutan sama dalam Alqur'an, mulai dari pasangan pertama sampai empat puluh Sembilan. Maka, dapat dihasilkan beberapa pertalian relasi. Adapun rinciannya sebagai berikut :

#### *Sebab-akibat*

1. Kata (الإفك) *Berita bohong* dan (الشر) *Keburukan*,

<sup>69</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.369

<sup>70</sup> Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). h.129

2. Kata (الإسراف) *Berlebihan(boros)* dan (المسكين) *Miskin*,
3. Kata (الرجس) *Perbuatan Buruk* dan (الرجز) *Adzab yang Pedih*,
4. Kata (العجب) *Keheranan/Kekaguman* dan (الغرور) *Tipuan*,
5. Kata (الأذى) *Kotoran* dan (المرض) *Penyakit*.

Kelima pasangan kata ini merupakan pasangan kata yang disebut dengan jumlah penyebutan sama yang secara hubungan termasuk dalam relasi sebab-akibat. Berita bohong adalah salah satu sebab yang mendatangkan keburukan bagi orang yang berbohong bahkan kepada orang lain. Selanjutnya didapati kata boros atau hidup berlebihan dapat menjadi penyebab kemiskinan seseorang. Perbuatan buruklah yang menyebabkan pelakunya akan mendapatkan adzab pedih pada waktu yang akan datang, entah dalam kehidupan dunia terlebih lagi di akhirat. Selain itu, dalam kehidupan ini tidak jarang kekaguman ataupun keheranan terhadap sesuatu menjadikan seseorang mudah tertipu oleh apa yang dikaguminya secara berlebihan selain apa yang berasal dari Allah swt.. Kemudian sekian banyak penyakit diidap oleh manusia lantaran tidak mampu membersihkan diri dan lingkungan dari kotoran.

#### *Proses-Hasil*

1. Kata (الصبر) *Kesabaran* dan (الأجر) *Pahala*. Kesabaran adalah sebuah proses yang dijalani untuk dapat menghasilkan pahala sebagai balasan.
2. Kata (الهوى) *Hawa nafsu* dan (الباطل) *Kebatilan*. Manusia yang senantiasa menuruti hawa nafsu dalam proses kehidupannya akan membawa orang tersebut berbuat kebatilan.
3. Kata (الضييق) *Kesempitan* dan (الطمأنينة) *Ketenangan*. Secara sekilas kedua kata ini dapat dikategorikan memiliki hubungan antonim (berlawanan makna). Namun dalam pandangan berbeda, proses kehidupan yang biasanya kadang

terasa berat dan sesak dengan berbagai himpitan hidup ketika himpitan itu bisa dilalui dengan baik justru akan mendatangkan ketenangan hakiki.

4. Kata (الطهر) *Kebersihan* dan (الإخلاص) *Keikhlasan*. Sebuah keikhlasan dapat tercapai apabila dalam prosesnya dimulai dan dilaksanakan dengan diri dan hati yang bersih.
5. Kata (التلاوة) *Pembacaan* dan (الصالحات) *Orang Saleh*. Semua orang berharap termasuk golongan orang Saleh, namun tidak semua orang mampu menempuh tahapan prosesnya yaitu pembacaan terhadap ayat-ayat Allah swt. yang tertulis dalam mushaf maupun yang terhampar di alam semesta.
6. Kata (الزكاة) *Zakat* dan (البركات) *Keberkahan*. Keberkahan dari harta yang dimiliki akan diraih apabila senantiasa dibersihkan dengan zakat.
7. Kata (السلام) *Keselamatan* dan (الطيبات) *Kebaikan*. Kebaikan yang senantiasa dilakukan akan membawa pribadi kita menuju keselamatan dunia dan akhirat.
8. Kata (البخل) *Kebakhilan* dan (الطمع) *Ketamakan*, dan (الجدود) *Keingkaran* dan (الحسرة) *Penyesalan*. Tiga hal di awal berupa kekikiran, ketamakan akan dunia dan seisinya ditambah dengan keingkaran terhadap ajaran dan perintah Allah swt. akan menghasilkan penyesalan yang tidak terhingga.
9. Kata (الجبر) *Keperkasaan* dan (القهر) *Kekuasaan Penuh*, dan (العنن) *Kesombongan*. Tidak jarang didapati orang yang memiliki kesombongan karena merasa memiliki keperkasaan dan kekuasaan dalam hidup.
10. Kata (الظلام) *Kegelapan/Kedzaliman* dan (العقاب) *Balasan/Adzab*. Kedzaliman adalah jalan yang paling rentan mendapatkan balasan adzab dari Allah swt.
11. Kata (الزنى) *Zina* dan (الزيف) *Kesesatan*. Orang yang menempuh jalur kenikmatan yang salah semisal perzinahan

adalah jalan orang-orang yang terperangkap dalam kesesatan hidup.

12. Kata (الخيانة) *Khianat* dan (الخبث) *Keburukan*. Salah satu keburukan dalam hidup didapati lantaran pernah berkhianat kepada pihak lain.
13. Kata (الشهوات) *Syahwat* dan (الصيحة) *Petir* (Adzab). Turut terhadap hawa nafsu secara berlebihan adalah satu proses yang dapat mendatangkan adzab dari Allah swt.
14. Kata (المصيبة) *Musibah* dan (الشكر) *Kesyukuran*. Musibah adalah sebuah rentetan proses yang dilalui oleh setiap manusia yang hidup di dunia, justru setelah musibah tersebut berlalu dapat menghasilkan perasaan syukur dalam pribadi yang bersangkutan sebagai sebuah pelajaran hidup yang berarti.

### Sinonim (Padanan Kata)

Terdapat keterkaitan persamaan makna antara pasangan kata. Hal ini dapat berarti hikmah untuk menyeimbangkan keduanya dalam kehidupan agar dapat berjalan baik dan menggapai ridha Ilahi. Rangkaian kata tersebut adalah :

1. Kata (الركوع) *Ruku'* dan (القنوت) *Tunduk*.
2. Kata (البصروالبصيرة) *Mata dan Penglihatan* dan (القلب والفؤاد) *Hati dan Perasaan*. Keduanya merupakan alat untuk melihat, masing-masing dengan fungsi dan kegunaannya dan harus mengaktifkan keduanya.
3. Kata (الحرب) *Peperangan* dan (الأسرى) *Peperangan*.

### Antonim (Perlawanan Kata)

Terdapat pula rangkaian pasangan kata yang terindikasi berlawanan. Benar-benar menguatkan ciptaan Allah swt. yang

dibuat berpasang-pasangan demi sebuah keseimbangan hidup. Adapun pasangan lawan kata tersebut adalah :

1. Kata (العفو) *Maaf* dan (الكيد) *Tipu daya*.
2. Kata (الدنيا) *Dunia* dan (الآخرة) *Akhirat*.
3. Kata (الشياطين) *Syaithan* dan (الملائكة) *Malaikat*.
4. Kata (الحياة) *Kehidupan* dan (الموت) *Kematian*.
5. Kata (المنفعة) *Manfaat* dan (الفساد) *Kerusakan*.
6. Kata (الصيف والحر) *Musim Panas dan Panas* dan (الشتاء والبرد) *Musim Dingin dan Dingin*.
7. Kata (الصالحات) *Kesalehan* dan (السيئات) *Keburukan*.
8. Kata (الإيمان) *Keimanan* dan (الكفر) *Kekufuran*.

### Karakter (Ciri), Identitas

Sebuah keterkaitan yang berbeda dengan kategori sebelumnya, adalah adanya satu kata menjadi ciri khas ataupun karakter tersendiri dari pasangan kata yang lain. Adapun pasangan kata yang berkaitan seperti ini adalah sebagai berikut :

1. Kata (الصوم) *Puasa* dan (الفم) *Mulut*.
2. Kata (الليل) *Malam* dan (السجود) *Sujud*.
3. Kata (الساعة) *Waktu* dan (الإثم) *Dosa*.
4. Kata (الدين) *Agama* dan (السجود) *Sujud*.
5. Kata (العقل) *Akal* dan (النور) *Cahaya*.
6. Kata (البعث) *Kebangkitan* dan (الصراط) *Shirath*.
7. Kata (الفاحشة) *Keburukan* dan (الغضب) *Kemarahan*.
8. Kata (اللعنة) *Laknat* dan (الكرهية) *Kebencian*.
9. Kata (فرعون) *Fir'auun* , (السلطان) *Kekuasaan* dan (الإبتلاء) *Cobaan*.
10. Kata (الإيمان) *Keimanan* dan gabungan kata (العلم) *Ilmu* dan (المعرفة) *Pengetahuan*.

11. Kata (إبليس) *Iblis* dan (الإستعاذة منه) *Memohon Perlindungan dari Iblis*.
12. Kata (الإنفاق) *Infak* dan (الرضا) *Keridhaan*.
13. Kata (السلطان) *Kekuasaan* dan (النفاق) *Kemunafikan*.
14. Kata (البغضاء) *Kebencian* dan (الشح) *Kikir*.
15. Kata (القرآن) *Al-Qur'an* dan (الإسلام) *Islam*.

### Fungsi

1. Kata (محمد ﷺ) *Muhammad saw.* dan (السراج) *Pelita*. Rasulullah Muhammad saw., dalam fungsinya sebagai Nabi dan Rasul ibarat pelita yang memberi penerangan di tengah kegelapan kekafiran penduduk Arab Quraisy secara spesifik dan umat manusia secara menyeluruh.
2. Kata (الجحيم) *Neraka Jahim* dan (العقاب) *Balasan*. Salah satu ancaman Allah swt. bagi orang yang ingkar terhadap perintah dan larangan Allah swt., adalah neraka yang berfungsi sebagai balasan buruk terhadap keburukan yang dilakukan manusia.
3. Kata (اللسان) *Lisan* dan (الموعظة) *Pelajaran*. Kata-kata yang terlontar dapat menembus relung-relung hati orang yang mendengarkan, dan kata-kata tersebut terucap dari lisan yang dianugerahkan Allah swt. yang pada kesempatan tertentu dapat berfungsi sebagai pengajaran bagi lawan bicara.
4. Kata (السحر) *Sihir* dan (الفتنة) *Fitnah*. Sihir yang beredar dikalangan manusia tidak lain berfungsi sebagai fitnah yang dapat menggelincirkan manusia yang tertipu dengannya.

### Penutup

Studi ini menghasilkan sebuah tabel pasangan kata yang disebut dalam Alqur'an dengan jumlah sama, menghasilkan 49

(empat puluh sembilan) pasang kata. Data ini didapatkan setelah merangkum sekian pertanyaan dan jawaban dalam sebuah karya 1000 soal jawab tentang kemukjizatan Alqur'an.

Selanjutnya menghasilkan sebuah tabel berisi ulasan kisaran makna dari kata-kata tersebut dalam pengulangannya dalam Alqur'an, menghasilkan penemuan terhadap beberapa kata yang terdeteksi dibahas dalam referensi *al-wujūh wa al-nadẓā'ir* namun terdapat pula beberapa kata yang tidak. Hal itu bisa jadi didasari oleh adanya kata dengan makna serupa dalam tiap pengulangannya dalam Alqur'an.

Pada akhirnya mendapatkan beberapa kategori keterkaitan antara pasangan kata tersebut berupa keterkaitan sebab-akibat sebanyak 5 pasang kata, proses-hasil sebanyak 14 pasang kata, sinonim sebanyak 3 pasang kata, antonim sebanyak 8 pasang kata, karakter (ciri khas) sebanyak 14 pasang kata, dan fungsi sebanyak 4 pasang kata.

Hasil studi ini diharapkan dapat memunculkan sisi lain kemukjizatan Alqur'an dari sudut *mufradāt al-Qur'an*. Sekaligus memunculkan hikmah-hikmah tersembunyi dari kandungan Alqur'an secara makna menyeluruh maupun makna dari tiap kata Alqur'an.

**Daftar Pustaka:**

- Ahsin Sakho Muhammad (2017). *Oase Al-Qur'an Penyejuk Kehidupan*. Qaf Media Kreativa.
- Sahiron Syamsuddin (ed). *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH Press & TERAS.
- Mahmūd bin 'Umar al-Zamakhsyari (1998). *Al-Kasysyāf 'an Ḥaqā'iq Gawāmiḍ al-Tanzīl wa 'Uyūni al-Aqāwīl fī Wujūh al-Ta'wīl*. Tahqiq 'Ādil Ahmad Abd al-Maujūd. Riyadh: Maktabat al-'Abīkān. Juz I.
- Muhammad Ibn Jarīr al-Thabarī. *Tafsīr al-Ṭabarī Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl al-Qur'ān*. Tahqiq Mahmud Muhammad Syākir. Cairo: Dār Ibn Taymiyah. Juz I.
- Muhammad Quraish Shihab (2017). *Tafsīr al-Miṣbāḥ pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati. Ed.Rev. Jilid I.
- Mahmud Hasan 'Umar. *Al-Munāsabat fī al-Qur'ān al-Karīm*. Alūkah.net.
- Qasim Asyur (2001). *Jawāhir Qur'āniyah 1000 su'āl wa jawāb fī Al-Qur'ān al-Karīm*. Beirut-Libanon: Dār Ibn Hazm.
- Husain bin Muhammad al-Dāmigānī (1983). *Qāmūs al-Qur'ān aw Iṣlāḥ al-Wujūh wa al-Nadzhā'ir fī al-Qur'ān al-Karīm*. ditahqiq oleh Abd al-'Azīz Sayyid al-Ahl. Beirut-Libanon: Dār al-'Ilm li al-Malāyīn.
- Hārūn bin Mūsā (1988). *Al-Wujūh wa al-Nadzhā'ir fī al-Qur'ān al-Karīm*. Ditahqiq oleh Ḥatim Ṣāliḥ al-Dāmin. Bagdad: Wizārat al-Tsaqāfat wa al-I'lām Dā'irat al-Ātsār wa al-Turāts.